



**RANCANG BANGUN *PROTOTYPE SISTEM OPTIMALISASI SUHU DAN
KELEMBABAN PADA BATTERY BOX KENDARAAN BUS LISTRIK*
MENGGUNAKAN ARDUINO MEGA DAN BERBASIS IOT**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Teknik Listrik Industri Departemen Teknologi Industri Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

KHOIRU ZADDITTAQWA

40040619650066

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TEKNIK LISTRIK INDUSTRI
DEPARTEMEN TEKNOLOGI INDUSTRI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANG BANGUN *PROTOTYPE SISTEM OPTIMALISASI SUHU DAN KELEMBABAN PADA BATTERY BOX KENDARAAN BUS LISTRIK MENGGUNAKAN ARDUINO MEGA DAN BERBASIS IOT*

Diajukan Oleh:

**Khoiru Zaddittaqw
NIM. 40040619650066**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

Dosen Pembimbing,

**Drs. Eko Ariyanto, M.T.
NIP: 196004051986021001**

Tanggal: 03 Oktober 2023

**Mengetahui
Ketua
Program Studi Sarjana Terapan Teknik Listrik Industri
Departemen Teknik Industri Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro**

**Arkhan Subari, S.T., M.Kom.
NIP 197710012001121002**

Tanggal:

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

RANCANG BANGUN PROTOTYPE SISTEM OPTIMALISASI SUHU DAN KELEMBABAN PADA *BATTERY BOX* KENDARAAN BUS LISTRIK MENGGUNAKAN ARDUINO MEGA DAN BERBASIS IOT

Diajukan Oleh:
Khoiru Zaddittaqwaa
NIM. 40040619650066

Telah disetujui pada :

Hari :

Tanggal :

Pengaji 1

Pengaji 2

Pengaji 3

Ir. H. Saiful Manan, MT
NIP. 196104221987031001

Priyo Sasmoko, ST, M.Eng
NIP. 197009161998021001

Drs. Eko Ariyanto, MT
NIP. 196004051986021001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Teknik Listrik Industri Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro

Arkhan Subari, S.T., M.Kom.
NIP. 197710012001121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoiru Zaddittaqwa
NIM : 40040619650066
Program Studi : Teknik Listrik Inudstri
Departemen Teknologi Industri
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
Judul Tugas Akhir : **Rancang bangun *Prototype Sistem optimalisasi suhu dan kelembaban pada Battery Box Kendaraan Bus Listrik menggunakan Arduino Mega dan berbasis IoT***

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh derajat keahlian di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti plagiat dalam tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 20 September 2023

Yang membuat pernyataan,

Khoiru Zaddittaqwa

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan seluruh pihak. Sehingga penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat serta Karunia, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar.
2. Kedua Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, doa, serta bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Bapak Arkhan Subari, S.T, M.Kom, selaku Ketua Program Studi Teknik Listrik Industri Departemen Teknologi Industri Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
4. Bapak Drs. Eko Ariyanto, MT, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Bapak Yuniarto, S.T, MT, selaku Dosen Wali dan juga Sekretaris Program Studi Sarjana Terapan Teknik Listrik Industri Departemen Teknologi Industri Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
6. Seluruh jajaran dosen dan karyawan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Listrik Industri Departemen Teknologi Industri Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
7. Mas Oki, Pak Febri, Mas Edo, serta Pihak SDM PT. INKA (Persero) yang telah memberikan izin, informasi, bimbingan, dan dukungan kepada penulis sehingga penulis mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas terkait data untuk penelitian ini.
8. Rizky Arya Saputra, Fryda Agustia Ningrum, dan Adi Nugroho selaku teman seperjuangan untuk penelitian ini yang telah membantu proses pengerjaan penelitian ini.
9. Hanna Najibah, Agna Fajriah Yusron, Ike Zorrina Anggraeni, Ariska Fathku Annisa, Dzaki Nafi Haidar, Hafizh Prasetyo Utomo, Muhammad Abdul Hasbi,

Muhammad Hafizh Ramzeyard, Muhammad Faizi Abimanyu, Tito Bobot Pamungkas, dan Muadz Al-Barra selaku teman-teman yang selalu menemani, mendukung, dan membantu penelitian ini.

10. Seluruh teman-teman Angkatan 2019 Program Studi Sarjana Terapan Teknik Listrik Industri – Universitas Diponegoro yang telah berjuang bersama dan memberi bantuan baik semangat dan doa kepada penyusun.
11. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan dengan judul “**RANCANG BANGUN PROTOTYPE SISTEM OPTIMALISASI SUHU DAN KELEMBABAN PADA BATTERY BOX KENDARAAN BUS LISTRIK MENGGUNAKAN ARDUINO MEGA BERBASIS IOT**”.

Laporan pembuatan Tugas Akhir dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Teknik Listrik Industri Departemen Teknologi Industri Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan semangat, doa, serta bantuan kepada penyusun dalam menyusun laporan tugas akhir.
3. Prof. Dr. Ir. Budiyono, M.Si selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
4. Bapak Arkhan Subari, S.T., M.Kom, selaku Program Studi Sarjana Terapan Teknik Listrik Industri Departemen Teknologi Industri Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
5. Bapak Drs. Eko Ariyanto, MT, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing, mengarahkan dan menyetujui laporan ini.
6. Bapak Yuniarto, S.T, MT, selaku Dosen Wali dan juga Sekretaris Program Studi Sarjana Terapan Teknik Listrik Industri Departemen Teknologi Industri Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
7. Seluruh jajaran dosen dan karyawan Program Studi Sarjana Terapan Teknik Listrik Industri Departemen Teknologi Industri Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

8. Seluruh teman-teman Angkatan 2019 Program Studi Sarjana Terapan Teknik Listrik Industri – Universitas Diponegoro yang telah berjuang bersama dan memberi bantuan baik semangat dan doa kepada penulis.
9. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Akhir kata semoga laporan penelitian Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang elektro ataupun kelistrikan, serta penyusun berharap agar penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam kepada pembaca.

Semarang, 20 September 2023

Khoiru Zaddittaqwaa

ABSTRAK

Battery Box merupakan salah satu teknologi yang terdapat pada kendaraan listrik dengan berisikan *Battery Pack* yang menjadi sumber utama tenaga kendaraan listrik tersebut. Kendaraan listrik yang masih menjadi inovasi baru di negara ini, menjadikannya masih banyak kekurangan salah satunya adalah belum adanya sistem pengendali suhu yang menjadikannya masih terdapat kondensasi pada ruang *Battery Box*, yang di mana hal tersebut sangat berbahaya karena dapat mengurangi *lifetime* baterai serta menyebabkan arus pendek pada baterai. Alat Sistem optimalisasi Suhu dan Kelembaban menggunakan Arduino Mega berbasis IoT ini dibuat untuk meminimalisir terjadinya kondensasi pada *Battery Box*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan nilai kondensasi yang terjadi pada *Battery Box* antara memakai dan tidak memakai Alat Sistem Optimalisasi Suhu dan Kelembaban ini.

Kata Kunci: *Battery Box*, Kendaraan Listrik, Sistem Optimalisasi Suhu dan Kelembaban, Arduino Mega, IoT

ABSTRACT

The Battery Box is one of the technologies found in electric vehicles, containing a Battery Pack that serves as the main power source for the electric vehicle. Electric vehicles, being a new innovation in this country, still have several shortcomings, one of which is the lack of a temperature control system, resulting in condensation in the Battery Box. This is highly dangerous as it can reduce battery lifetime and cause short circuits. The Temperature and Humidity Optimization System using Arduino Mega based IoT is developed to minimize condensation in the Battery Box. This research aims to compare the condensation values that occur in the Battery Box when using and not using the Temperature and Humidity Optimization System.

Keywords: *Battery Box, Electric Vehicle, Temperature and Humidity Optimization System, Arduino Mega, IoT.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMPERBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Tugas Akhir	2
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Tugas Akhir	3
1.5.1 Bagi Penyusun	3
1.5.2 Bagi Mahasiswa dan Pembaca.....	4
1.6 Metode Pengumpulan Data	4
1.7 Sistematika Penyusunan Laporan Tugas Akhir.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Dasar Teori	8
2.2.1. Kendaraan Listrik (<i>Electric Vehicle</i>).....	8
2.2.2. Bus Listrik (<i>E-Inobus</i>)	8
2.2.3. <i>Battery Box</i>	9

2.2.4. <i>Battery Pack</i>	10
2.2.5. Baterai.....	11
2.2.6. Suhu	13
2.2.7. Kondensasi.....	14
2.2.8. <i>Cooling System</i>	15
2.3 Perangkat Keras (<i>Software</i>)	17
2.3.1 Arduino Mega.....	17
2.3.2 Sensor Suhu DHT22	18
2.3.3 Stepdown LM2596	20
2.3.4 Modul Relay 5V 4 dan 2 Channel	21
2.3.5 Kipas DC 4 Wires	22
2.4 Perangkat Lunak (<i>Software</i>)	23
2.4.1 Arduino IDE	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Prosedur Pembuatan Tugas Akhir	26
3.2 Perencanaan <i>Hardware</i>	27
3.2.1 Diagram Blok Sistem.....	27
3.2.2 Gambar Rangkaian Sistem optimalisasi Suhu dan Kelembaban.....	28
3.3 Perancangan <i>Software</i>	31
BAB IV PEMBUATAN ALAT	32
4.1. Pembuatan Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)	33
4.1.1.Pembuatan <i>Box</i> Mikrokontroler.....	34
4.1.2.Pembuatan <i>Box</i> Rekondisi	40
4.1. Pembuatan Perangkat Lunak (<i>Software</i>)	42
4.2.1.Pemrograman Arduino Mega dengan Arduino IDE	43
4.2.2.Pembuatan Sistem IoT menggunakan Aplikasi Arduino IoT Cloud.....	48
BAB V PENGUJIAN DAN ANALISA ALAT	55
5.1. Pengukuran dan Pengujian	55
5.1.1.Pengukuran dan pengujian Sensor DHT22.....	56
5.1.2.Pengukuran dan pengujian Modul <i>Stepdown LM2596</i>	59

5.2. Analisa	64
5.2.1. Analisis Sensor Suhu DHT22	64
5.2.2. Analisis Modul <i>Stepdown</i> LM2596	68
5.2.3. Analisis Fungsional Alat <i>Prototype</i> Sistem optimalisasi Suhu dan Kelembaban	69
BAB VI PENUTUP	72
6.1. Kesimpulan	72
6.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kendaraan Listrik (EV).....	8
Gambar 2.2 Bus Listrik PT.INKA (EV)	9
Gambar 2.3 Battery Box Bus Listrik.....	10
Gambar 2.4 Battery Modul Silindric.....	11
Gambar 2.5 Battery Modul Prismatic	11
Gambar 2.6 Baterai Cylindrical	12
Gambar 2.7 Baterai Prismatic	12
Gambar 2.8 Air Cooler Toyota's Prius.....	15
Gambar 2.9 Liquid Cooler Chevy Bolt EV.....	16
Gambar 2.10 Arduino Mega	17
Gambar 2. 11 Skematik Arduino Mega	18
Gambar 2. 12 Sensor DHT22.....	19
Gambar 2. 13 Skematik Sensor DHT22.....	19
Gambar 2. 14 Modul <i>Stepdown LM2596</i>	20
Gambar 2.15 Modul Relay 2 Channel.....	22
Gambar 2.16 Modul Relay 4 Channel.....	22
Gambar 2. 17 Kipas DC 4 Wires	23
Gambar 2. 18 Arduino IDE.....	24
Gambar 2. 19 Arduino IoT Cloud	24
Gambar 3. 1 Flowchart Prosedur Pembuatan Tugas Akhir.....	26
Gambar 3. 2 Diagram Sistem alat sistem optimalisasi suhu dan kelembaban	27
Gambar 3. 3 Gambar Rangkaian Sistem optimalisasi suhu dan kelembaban	28
Gambar 3. 4 Desain Skematik Rangkaian.....	29
Gambar 3. 5 Desain Box Akrilik.....	30
Gambar 3. 6 Flowchart <i>software</i>	31
Gambar 4. 1 Desain Awal Rangkaian	35
Gambar 4. 2 Desain PCB	36

Gambar 4. 3 Desain Box	37
Gambar 4. 4 Proses penyolderan pin.....	39
Gambar 4. 5 Proses pemasangan komponen.....	39
Gambar 4. 6 Hasil proses <i>cable management</i>	39
Gambar 4. 7 Desain Box Rekondisi (A) tampak depan, (B) tampak samping,	40
Gambar 4. 8 Hasil perakitan Box Rekondisi.....	41
Gambar 4. 9 Pembuatan jalur kabel	41
Gambar 4. 10 Hasil <i>Cable Management</i>	42
Gambar 4. 11 Membuka Arduino IDE.....	43
Gambar 4. 12 Program Arduino Mega 2560 ke alat	44
Gambar 4. 13 Program Arduino Mega 2560 ke alat	44
Gambar 4. 14 Program Arduino Mega 2560 ke alat	44
Gambar 4. 15 Proses <i>Compiling</i> Program.....	45
Gambar 4. 16 Proses <i>Uploading</i> Program ke Arduino	45
Gambar 4. 17 Program untuk NodeMCU ESP8266	46
Gambar 4. 18 Program untuk NodeMCU ESP8266	46
Gambar 4. 19 Program untuk NodeMCU ESP8266	47
Gambar 4. 20 Program untuk NodeMCU ESP8266	47
Gambar 4. 21 Proses <i>compiling</i> program NodeMCU ESP8266	48
Gambar 4. 22 Proses <i>uploading</i> program NodeMCU ESP8266	48
Gambar 4. 23 Laman utama Arduino IoT Cloud	49
Gambar 4. 24 Sign-in menggunakan akun	49
Gambar 4. 25 Klik icon IoT Cloud	50
Gambar 4. 26 Klik “Create Things”.....	50
Gambar 4. 27 Pembuatan judul proyek.....	51
Gambar 4. 28 Pembuatan Nama, Tipe, dan Perizinan Variabel.....	51
Gambar 4. 29 Klik tombol “ADD”	51
Gambar 4. 30 Pilih Mikrokontroler yang ingin digunakan	52
Gambar 4. 31 Pilih Mikrokontroler yang ingin digunakan	52

Gambar 4. 32 Isi data ssid dan password WiFi	53
Gambar 4. 33 Membuat <i>User Interface</i> sesuai kebutuhan.....	53
Gambar 4. 34 Pilih variabel yang ingin divisualisasikan	54
Gambar 4. 35 Atur <i>Layout</i> tampilan pada <i>Smartphone</i>	54
Gambar 5. 1 Pengukuran <i>error</i> pada Sensor DHT22.....	58
Gambar 5. 2 Pengukuran tegangan pada Modul <i>Stepdown LM2596</i>	60
Gambar 5. 3 <i>Assembly</i> optimalisasi desain <i>Cooling System Battery Box</i>	61
Gambar 5. 4 Gambar Temperatur Box Rekondisi saat kecepatan kipas (a) 2,5 m/s (b) 20 m/s	63
Gambar 5. 5 Perbandingan suhu sensor DHT22 & <i>Thermohygrometer</i>	66
Gambar 5. 6 Perbandingan Kelembaban sensor DHT22 & <i>Thermohygrometer</i>	67
Gambar 5. 7 Perbandingan Suhu Baterai apabila suhu AC 25 Celcius	69
Gambar 5. 8 Perbandingan suhu pada Box Rekondisi	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4- 1 Daftar Alat dan Bahan	33
Tabel 4- 2 Daftar komponen alat	35
Tabel 5- 1 Hasil Pengukuran suhu Sensor DHT22 dan <i>Thermohygrometer</i>	57
Tabel 5- 2 Hasil pengukuran kelembaban Sensor DHT22 dan <i>Thermohygrometer</i> ...	58
Tabel 5- 3 Hasil pengukuran <i>Vin</i> Modul <i>Stepdown LM2596</i>	59
Tabel 5- 4 Hasil pengukuran <i>Vout</i> Modul <i>Stepdown LM2596</i>	60
Tabel 5- 5 Tabel perbandingan suhu baterai	62
Tabel 5- 6 Tabel perbandingan suhu udara	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan teknologi dan industri di dunia ini yang semakin pesat, masih banyak terjadi permasalahan isu global salah satunya adalah isu Global Warming. Untuk mengatasi hal tersebut PT. INKA (Persero) Madiun sebagai salah satu perusahaan manufaktur internasional ikut bergerak pada kampanye *Zero Emission* dengan melakukan pengembangan pada beberapa kendaraan hybrid bahkan listrik seperti, kereta api bahkan bus listrik [1]. Bus listrik dibuat untuk mengurangi Karbondioksida yang terjadi akibat polusi kendaraan darat, dilihat dari bus yang berada di dunia ini pun, banyak bus-bus yang mengandalkan mesin diesel yang sangat banyak memberikan polusi udara, sehingga sekarang dibuatlah bus listrik untuk mengurangi hal tersebut.

Peralihan mesin dari bahan bakar fosil (*fossil fuel*) ke bahan bakar listrik (baterai) masih tergolong baru di Indonesia dan masih dalam tahap pengembangan. Kini mulai dikembangkan sistem yang menggunakan energi listrik sebagai suplai daya utama untuk sistem kelistrikan bus listrik. Daya listrik yang dibutuhkan oleh komponen-komponen bus tersebut disimpan ke dalam sistem penyimpanan daya yang disebut *battery pack* yang tersimpan pada *Battery Box*. Namun dalam hal ini, masih banyak kekurangan yang terdapat dalam inovasi bus listrik, diantaranya masih terjadinya kondensasi di *box* baterai.

Kondensasi atau pengembunan adalah proses perubahan wujud gas menjadi cair yang disebabkan oleh adanya perbedaan temperatur suhu [2]. Dalam penelitiannya menyatakan faktor penentu terjadinya kondensasi meliputi tekanan, kelembaban dan temperatur udara. Gas dapat berubah menjadi cairan dengan penurunan temperatur atau meningkatnya tekanan.

Permasalahan timbul ketika penggunaan sistem pendinginan yang bersumber dari AC mengakibatkan peningkatan kelembaban udara di dalam box baterai, sehingga

menyebabkan kondensasi dan dapat menimbulkan *short* atau korsleting di *box battery pack*. *Short* atau korsleting tersebut disebabkan oleh adanya kandungan molekul-molekul air akibat kondensasi di dalam *box*. Kondensasi terjadi karena perbedaan suhu yang cukup tinggi antara suhu udara pendingin dan suhu baterai, yaitu udara dingin yang bersumber dari AC berkontak langsung dengan udara panas dari proses *charging-discharging* baterai sehingga terjadi kondensasi.

Sehingga permasalahan yang terdapat pada *Cooling system* pada *Battery Box* tersebut diangkat menjadi sebuah penelitian dengan judul “Rancang bangun *Prototype* sistem optimalisasi suhu dan kelembaban pada *Battery Box* Kendaraan Bus Listrik menggunakan Arduino Mega dan berbasis IoT” dengan tujuan untuk membuat rancangan *improvement* untuk mengurangi kondensasi pada *Battery Box* sehingga mengurangi probabilitas terjadinya arus pendek listrik dan menjaga *Lifetime* baterai supaya tetap sesuai dengan perkiraan awal

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Cara meminimalisir kondensasi yang terjadi pada *Battery Box* Bus Listrik
2. Cara mudah memantau data suhu dan kelembaban pada *Battery Box* kendaraan Bus Listrik menggunakan IoT
3. Hasil perbandingan antara *Battery Box* Bus Listrik apabila menggunakan sistem optimalisasi suhu dan kelembaban dan tidak.
4. Melihat keefektifan kipas sebagai salah satu alat kontrol sistem optimalisasi suhu *Battery Box* Bus Listrik.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program kuliah di Program Studi Sarjana Terapan Teknik Listrik Industri
2. Dapat mengetahui dan memonitoring suhu optimal pada *box* baterai bus listrik
3. Dapat meminimalisir kondensasi yang terjadi pada *box* baterai bus listrik.
4. Memudahkan memantau data suhu efektif pada *Battery Box*
5. Mengetahui hasil perbandingan perbedaan antara *Battery Box* Bus Listrik apabila menggunakan sistem optimalisasi suhu dan kelembaban dan tidak.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini pembahasan masalah hanya dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Variabel yang dimonitoring adalah suhu dan kelembaban pada *Battery Box*.
2. Monitoring menggunakan NodeMCU ESP8266.
3. Sensor yang digunakan adalah sensor suhu menggunakan sensor DHT22.
4. Penggunaan Relay sebagai pengontrol Kipas.
5. Komponen pengatur suhu menggunakan kipas 12V DC 4 Wires.
6. Software yang digunakan untuk monitoring data suhu menggunakan Arduino Cloud.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1.5.1 Bagi Penyusun

1. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Teknik Listrik Industri di Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro
2. Untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.
3. Agar memahami fungsi, konsep, dan prinsi kerja sistem optimalisasi suhu dan kelembaban untuk kendaraan listrik.

4. Dapat memahami sistem IoT yang diterapkan guna memudahkan sistem pemantauan.

1.5.2 Bagi Mahasiswa dan Pembaca

1. Dapat menjadi informasi dan referensi bacaan khususnya untuk mahasiswa Teknik Listrik Industri yang sedang menyusun Tugas Akhir dengan pokok permasalahan yang sama.
2. Dapat memperoleh pemahaman terhadap penyusunan Tugas Akhir oleh penyusun.
3. Dapat mengetahui perancangan dan pembuatan alat yang telah penyusun buat.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diinginkan untuk merancang dan membangun sistem ini, adapun cara yang kami lakukan adalah:

1. Pengumpulan data dengan cara melakukan studi kepustakaan dengan mencari buku-buku, jurnal, atau informasi yang berhubungan dengan alat ini.
2. Mengadakan konsultasi dan arahan / bimbingan dari dosen pembimbing serta sumber-sumber yang dapat dijadikan sebagai acuan dan pembandingan dalam merancang alat ini.
3. Mencari data-data yang diperlukan dalam pembuatan proyek ini dengan menggunakan fasilitas internet.
4. Melakukan riset alat dan pengambilan sample data di tempat penelitian.

1.7 Sistematika Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini penyusun menggunakan sistematika sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR**ABSTRAK****ABSTRACT****DAFTAR ISI****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR TABEL****BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahsa tentang hal-hal yng melatarbelakangi pembuatan Tugas Akhir, perumusan masalah, tujuan Tugas Akhir, manfaat Tugas Akhir, pembatasan masalah, dan sistematika Tugas Akhir

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori yang menjadi panduan pada pembuatan Tugas Akhir

BAB III “CARA KERJA ALAT PROTOTYPE SISTEM OPTIMALISASI SUHU DAN KELEMBABAN MENGGUNAKAN ARDUINO MEGA BERBASIS IOT”

Pada bab ini akan dibahas mengenai cara kerja dari sistem tersebut baik dari bagian-bagian sistem maupun keseluruhan sistem.

BAB IV “PEMBUATAN ALAT PROTOTYPE SISTEM OPTIMALISASI SUHU DAN KELEMBABAN MENGGUNAKAN ARDUINO MEGA BERBASIS IOT”

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai bagaimana sistem tersebut dapat dibuat sehingga bisa berfungsi dengan baik dan normal.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISA HASIL PENGUKURAN ALAT

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai besaran apa saja yang akan diukur dalam simulasi alat serta berapa nilai dari besaran tersebut dan pada bab ini juga memaparkan pengujian apa saja yang akan dilakukan pada simulasi alat, serta terdapat paparan analisa dari hasil pengukuran dan pengujian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan apa yang dapat diambil dari simulasi alat serta saran.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN